

ABSTRAK

Implant merupakan salah satu dari metode kontrasepsi hormonal yang memiliki efektivitas tinggi, namun kenyataannya masih banyak akseptor enggan menggunakan implant. Salah satu penyebab adalah kurangnya pengetahuan akseptor tentang implant. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang implant dengan pemakaian kontrasepsi implant pada akseptor di BPS Farohah Gresik.

Desain penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Populasinya semua akseptor hormonal yang melakukan kunjungan pada bulan Juni di BPS Farohah Gresik sebesar 42 orang. Sampel sebesar 38 responden diambil dengan tehnik "*simple random sampling*". Variabel *independent* tingkat pengetahuan dan variabel *dependent* pemakaian kontrasepsi implant. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (60,5%) berpengetahuan kurang dan hampir seluruh responden (89,5%) tidak menggunakan implant. Hasil uji statistik didapatkan $p = 0,039 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang implant dengan pemakaian kontrasepsi implant di BPS Farohah Gresik.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin kurang pengetahuan akseptor tentang implant maka semakin rendah jumlah pemakaian kontrasepsi tersebut. Sehingga Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat tentang implant.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pemakaian kontrasepsi implant